



bab sebelumnya dan mengajukan saran-saran untuk perbaikan dan peningkatan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari maupun untuk mengembangkan perusahaan. Kebutuhan dana tersebut berupa modal kerja maupun untuk pembelian aktiva tetap, untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus mampu mencari sumber dana dengan komposisi yang menghasilkan beban biaya paling murah.

Menurut Sudana (2011) dalam Fauzan, M. (2021) mendefinisikan bahwa Manajemen keuangan perusahaan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang, dan pengelolaan modal kerja perusahaan yang meliputi investasi dan pendanaan jangka pendek. Dengan kata lain manajemen keuangan perusahaan merupakan bidang keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam suatu organisasi perusahaan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

untuk mencapai dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.

Menurut Dewi Utari(2014) Manajemen keuangan adalah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengendalikan pencarian dana dengan biaya yang serendah-rendahnya dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi.

Dari teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan usaha pengelolaan dana yang dikumpulkan dan dialokasikan untuk membiayai segala aktivitas perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.

2.1.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Tugas utama manajemen keuangan adalah mengambil keputusan yang mencakup perusahaan dalam memperoleh dana dan juga cara mengalokasikan dana tersebut. Dari pengertian tersebut, ada fungsi manajemen keuangan yaitu sebagai berikut:(Suad, 2015)

1. Penggunaandana(KeputusanInvestasi)
2. MemperolehDana(keputusanpendanaan)
3. Pembagianlaba(kebijakandividen)

Keputusan investasi akan tercemin pada sisi aktiva perusahaan. Dengan demikian akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Sebaliknya keputusan pendanaan dan kebijakan deviden akan tercemin pada sisi pasiva perusahaan.



Apabila hanya memperhatikan dana yang tertanam dalam jangka waktu yang lama, maka perbandingan tersebut sebagai struktur modal.

Apabila diperhatikan baik dana jangka pendek maupun dana jangka panjang, perbandingan disebut sebagai struktur finansial. Keputusan pendanaan dan kebijakan dividen mempengaruhi kedua struktur tersebut.

2.1.1.3 Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian yang dilakukan oleh manajer keuangan. Untuk mempertahankan keberlangsungan operasional perusahaan banyak keputusan keuangan yang perlu diambil oleh manajer keuangan. Keputusan keuangan dapat diambil dengan benar apabila hal tersebut sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai perusahaan. Secara umum tujuan manajemen keuangan dalam jangka pendek adalah menghasilkan laba yang optimal. Agar para pemilik dapat menerima return yang lebih besar dari investasi yang dilakukan perusahaan selama kegiatan operasionalnya. Namun secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. (Suad, 2015)

2.1.2 Bursa Efek Indonesia

2.1.2.1 Pengertian Bursa Efek Indonesia

Bursa adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Sementara itu

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Efek merupakan surat berharga seperti surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek dan setiap derivatif dari efek.

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah lembaga yang menyediakan tempat, sistem, dan sarana untuk melakukan transaksi jual beli efek, seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. BEI juga bertanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi pasar modal di Indonesia. BEI merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public* yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang *go public*) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya (Dewi, 2018)

2.1.2.2 Peran Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa peran penting dalam mengembangkan pasar modal Indonesia dan memperkuat perekonomian nasional. Berikut adalah beberapa peran penting BEI: (Dewi, 2018)

1. Menyediakan tempat dan sarana untuk melakukan transaksi efek

BEI menyediakan tempat dan sarana yang dibutuhkan untuk melakukan transaksi jual beli efek, seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Dengan adanya BEI, perusahaan dapat memperoleh



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dana dari investor untuk mengembangkan bisnisnya dan investor dapat memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan di pasar modal.

2. Mengatur dan mengawasi pasar modal

BEI bertanggung jawab untuk mengatur dan mengawasi pasar modal di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pasar modal berjalan dengan baik dan terhindar dari praktik-praktik ilegal seperti insider trading dan manipulasi pasar.

3. Meningkatkan kualitas perusahaan

BEI memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Hal ini dilakukan dengan menetapkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan untuk terdaftar di bursa efek dan melakukan pengawasan terhadap perusahaan yang sudah terdaftar.

4. Meningkatkan literasi keuangan masyarakat

BEI juga memiliki peran dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. BEI memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pasar modal dan investasi sehingga masyarakat dapat memahami cara berinvestasi yang aman dan menguntungkan.

5. Memperkuat tata kelola perusahaan

BEI memiliki peran dalam memperkuat tata kelola perusahaan. BEI memberikan regulasi dan pengawasan terhadap perusahaan yang



terdaftar di bursa efek sehingga perusahaan harus mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dari peran penting BEI tersebut, dapat disimpulkan bahwa BEI memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan pasar modal Indonesia dan memperkuat perekonomian nasional.

2.1.3 Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Jadi, untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut perlu adanya laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. (Hery, 2015)

Laporan keuangan pada awalnya bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah pihak eksternal



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan masyarakat.

Menurut Raharja Putra(2009) laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

2.1.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari penyajian laporan keuangan menurut PSAK No.01(2012) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi:

1. Aktiva (Aset)

Aset adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh seseorang atau organisasi yang memiliki nilai ekonomi. Aset dapat berupa barang atau jasa yang dimiliki, kekayaan, atau hak yang dapat menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan. Aset dapat berupa aset fisik seperti, properti, kendaraan, peralatan, dan inventaris dan aset non-fisik seperti, hak cipta- merek dagang, dan hak paten.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Liabilitas (Hutang)

Hutang adalah jumlah uang yang harus dibayar oleh seseorang atau perusahaan kepada pihak lain sebagai hasil dari peminjaman atau transaksi lainnya. Hutang biasanya dibayar dengan bunga dan jatuh tempo tertentu. Hutang dapat berupa pinjaman bank, pinjaman pribadi, kartu kredit, dan lainnya.

3. Ekuitas (Modal)

Modal adalah jumlah uang yang dimiliki oleh bisnis atau individu setelah dikurangi semua kewajiban. Ini juga disebut kekayaan bersih. Modal dapat berasal dari sejumlah sumber, termasuk investasi, pinjaman, dan pendapatan. Modal dapat digunakan untuk membiayai berbagai macam hal, seperti membeli aset, membayar dividen, dan membayar utang.

4. Pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian

5. Kontribusi dari distribusi pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik

6. Arus kas (Arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas)

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi para pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan tentang posisi keuangan, perhitungan laba dan arus kas entitas ekonomi.

2.1.3.3 Jenis Laporan Keuangan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia(2012) laporan keuangan yang terdiri atas jenis -jenis berikut ini:

1. Neraca

Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur posisi keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Neraca minimal mencakup pos-pos sebagai berikut : aktiva berwujud, aktiva tak berwujud, aktiva keuangan, investasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas, persediaan, piutang usaha dan hutang lainnya, kewajiban yang diestimasi, kewajiban berbunga jangka panjang, hak minoritas, modal saham dan pos ekuitas lainnya.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan, bagi penyajian secara wajar. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos berikut : pendapatan, laba rugi perusahaan, beban pinjaman, bagian dari laba atau rugi perusahaan filialitas dan asosiasi yang diperlukan menggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan, pos luar biasa, hak minoritas, laba rugi bersih dan periode berjalan.

3. Laporan perubahan ekuitas

Perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan



prinsip pengukuran yang dianut.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas selama periode tertentu. Arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan negatif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban komitmen.

2.1.4 Kinerja Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil dari proses keuangan yang tergambar dari laporan keuangan yang mencerminkan tingkat kesehatan pada suatu periode tertentu dengan menggunakan berbagai sumber daya atau modal yang dimiliki.

Menurut Fahmi(2012)dalam Fauzan, M. (2022) mendefenisikankinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standart dan ketentuan dalam SAK



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

(Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*). Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan mengandung beberapa tujuan:

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

2.1.4.2 Tahapan-tahapan dalam Mengalisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012) ada 5 (lima) tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum yaitu :

1. Review Data Laporan

Kegiatan penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat maupun jenis perusahaan yang melaporkan ataupun sistem akuntansi yang berlaku. Sistem akuntansi yang diterapkan dalam memberi pengakuan terhadap penghasilan serta anggaran akan menentukan jumlah penghasilan maupun laba yang dihasilkan perusahaan.

Dengan demikian, aktivitas *me-review* ialah jalan menuju suatu hasil analisis yang mempunyai tingkat pembiasaan yang relatif kecil.

2. Menghitung



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan- perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, dan lain- lain. Dengan metode atau teknik apa yang akan digunakan dalam perhitungan sangat bergantung pada tujuan analisis.

3. Membandingkan atau Mengukur

Langkah berikutnya setelah melakukan perhitungan adalah membandingkan atau mengukur. Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya. Menurut Syamsuddin(2009) pada pokoknya ada dua cara yang dapat dilakukan didalam membandingkan ratio financial perusahaan, yaitu “*Cross- sectional approach*” dan “*Time series analysis*”. *Cross-sectional approach* adalah suatu cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio-rasio antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya yang sejenis pada saat bersamaan.

Dengan menggunakan perbandingan *Cross-sectional approach* haruslah dipenuhi persyaratan:

1. Perusahaan sejenis
2. Periode/tahun perbandingan sama
3. Ukuran (*size*) perusahaan relatif sama besar.



Analisis dapat menggunakan data rasio perusahaan untuk melakukan *cross section* dengan tetap memenuhi persyaratan perbandingan di atas. Sedangkan *time series analysis* dilakukan dengan jalan membandingkan hasil yang dicapai perusahaan dari periode yang satu ke periode lainnya. Dengan perbandingan semacam ini akan diketahui hasil yang dicapai perusahaan, apakah mengalami kemajuan atau kemunduran. Perkembangan keuangan perusahaan terlihat melalui tren dari tahun ke tahun.

4. Menginterpretasi

Interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan/pengukuran dengan kaidah teoritis yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

5. Solusi

Langkah terakhir dari rangkaian prosedur analisis dengan memahami masalah keuangan yang dihadapi perusahaan akan menempuh solusi yang tepat.

2.1.5 Rasio Keuangan

2.1.5.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2011) “Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan kelihatan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan”.

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis rasio adalah suatu alat yang menghubungkan atau membandingkan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain serta mengidentifikasi hubungan antara keduanya dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusaha

Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

2.1.6 Du Pont System

2.1.6.1 Pengertian Du Pont Sistem

Analisis Du Pont System pertama kali dikembangkan oleh Donaldson Brown kepala keuangan *Du Pont Corporation*. Perusahaan Du Pont memperkenalkan suatu metode analisis keuangan yang kemudian diakui kegunaanya oleh sebagian besar pemegang bisnis di Amerika dan kemudian analisis tersebut dikenal dengan nama analisis Du Pont. Metode analisis Du Pont merupakan pendekatan terpadu analisis rasio keuangan. Termasuk salah satu alat untuk mengevaluasi laporan keuangan berdasarkan komposisi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

laporan keuangan dimana pos-pos laporan keuangan diurai secara mendetail. Analisis keuangan dengan menggunakan Du Pont System menggabungkan rasio aktivitas dan margin laba terhadap penjualan,

dan bagaimana rasio-rasio tersebut saling berinteraksi dalam menentukan profitabilitas dari aktiva. Analisis Du Pont System menyangkut rasio aktivitas yaitu *Total Assets Turnover* (TATO), rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Investment* (ROI). (Budi, 2013)

Du Pont System dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui dan menganalisa cara memperbaiki kinerja. Metode Du Pont System membagikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan, dengan cara yang sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih terintegrasi, menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai bagian dari analisis dan mengurangi pos-pos laporan keuangan menjadi detail. yaitu dengan menganalisis rasio keuangan yang mempengaruhi efisiensi perusahaan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan, agar perencanaan keuangan berjalan lebih baik di masa yang akan datang.

Dengan perhitungan rasio dapat memberikan informasi yang lebih akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat.

2.1.6.2 Tujuan dan Manfaat Du Pont System

Menurut Kasmir (2011)

Du

Pont



memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui sejauh mana efektifitas perusahaan dalam mengelola asetnya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio.

Analisis tersebut dapat melakukan suatu perbandingan efisiensi modal perusahaan satu dengan perusahaan sejenis, serta perencanaan ROI terhadap proyeksi penjualan.

Dari teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari analisis Du Pont System yaitu mengukur kinerja dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan memberikan pengembalian atas investasi yang ditanamkan. Ada beberapa Manfaat dari menganalisis laporan keuangan dengan metode Du Pont System yaitu: (Munawir, 2014)

1. Sebagai salah satu kegunaan yang bersifat menyeluruh. Manajemen bisa mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal, efisiensi bagian produksi, dan bagian penjualan.
2. Dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan sehingga dapat diketahui produk yang potensial.
3. Apabila perusahaan mempunyai data perusahaan sehingga diperoleh rasio industry, maka dengan analisis ini perusahaan dapat membandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.



4. Untuk mengukur efesiensi tindakan-tindakan suatu unit atau bagian.
5. Dapat digunakan untuk keperluan kontrol dan perencanaan misalnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

2.1.6.3 Rasio Yang Digunakan Du Pont System

Rasio – rasio yang digunakan dalam menganalisis du pont adalah sbb:

- a. Rasio Aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Hery, (2015)

1. Total Asset Turnover (TATO)

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Hery(2015) *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total

aset. Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.

Semakin tinggi nilai perputaran total aktiva menunjukkan semakin efektifnya perusahaan dalam menggunakan aktiva perusahaan dan sebaliknya apabila nilai



perputaran

total aktiva tersebut semakin rendah maka menunjukkan aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan perusahaan untuk menjualnya (Sawir, 2009).

b. Rasio Profitabilitas, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Sudana, (2011)

1. *Net Profit Margin (NPM)*

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Menurut Hanafi (2012) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2. Return On Investment Du Pont

$$\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

Return on Investment (ROI) Du Pont adalah Rasio dupont yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih untuk melihat tingkat keuntungan bagi pemegang saham atas investasi. Dengan kata lain untuk melihat tingkat keuntungan bagi pemegang saham atas investasi. (Nofrivul, 2008)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Penilaian ROI Du Pont yang baik sangat tergantung pada konteksnya, karena setiap perusahaan memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda. Oleh karena itu, tidak ada ROI Du Pont yang secara umum dapat dianggap "baik" atau "buruk".

Namun menurut Harahap(2006)menyatakan bahwadalam menggunakan ROI Du Pont, semakin tinggi nilai ROI Du Pont maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola asetnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan untuk setiap unit aset yang dimilikinya, yang merupakan tujuan utama ROI Du Pont. Sebaliknya, jika nilai ROI Du Pont rendah, ini mungkin menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang signifikan pada setiap unit aset, yang dapat menimbulkan kekhawatiran tentang kinerja keuangan perusahaan.

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:



Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang/Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Meutia Dewi 2018	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System pada PT. Indosat, Tbk JURNAL PENELITIAN EKONOMI AKUNTANSI (JENSI) (p-ISSN: 2615-1227 e-ISSN: 2655-187X) Vol 2 No 2 (2018)	● <i>Return On Investment</i> ● <i>Net Profit margin</i> ● <i>Total Asset Turnover</i>	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada PT. Indosat Tbk. maka peneliti menyimpulkan bahwa kinerja keuangan yang dianalisis dengan menggunakan metode du pont system pada PT. Indosat Tbk. selama tahun 2008-2017 menunjukkan kinerja keuangan yang fluktuatif atau berubah-ubah. Hal tersebut dapat dilihat dari keadaan <i>Return On Investment</i> yang fluktuatif selama sepuluh tahun terakhir.
2	Lufriansyah Muhammad Suhaيمي 2019	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont Sistem Pada Pt Wijaya Karya Beton JURNAL SALMAN (SOSIAL DAN MANAJEMEN) ISSN: 2775-023X Vol.2 No. 1 hal 25 – 38	● <i>Return On Investment</i> ● <i>Net Profit margin</i> ● <i>Total Asset Turnover</i>	Hasil penelitian menunjukkan Return On Investment dinilai kurang baik karena berada dibawah standar rata-rata industri pada umumnya, hasil penelitian <i>Total Asset Turn Over</i> dinilai kurang baik, karena masih dibawah dari standar industri yang telah ditetapkan, yang berarti perusahaan tidak mampu mengelola aktivasnya secara efektif dalam menghasilkan Pendapatan. hasil penelitian <i>Net Profit Margin</i> dinilai kurang baik, karena meningkatnya penjualan tidak mampu meningkatkan laba yang besar akibat pengendalian biaya.

Tabel 2.2 : Lanjutan Penelitian Terdahulu

No	Nama Pengarang/Tahun	Judul dan Identitas Jurnal	Variabel Penelitian dan Alat Analisis Data	Hasil Penelitian
----	----------------------	----------------------------	--	------------------



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
 5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	3	Assidiki Mauluddi Rahmani, Hasbi Shifa Amalia 2020	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System <i>Journal of Applied Islamic Economics and Finance</i> (e-ISSN: 2746-6213) Vol. 1, No. 1, October 2020, pp. 225 – 232	● <i>Return On Investment</i> ● <i>Net Profit margin</i> ● <i>Total Asset Turnover</i>	Berdasarkan hasil penelitian dengan meng Indonesia Tahun 2008-2017 yang telah dihasilkan pada periode 2008-2017 tersebut menunjukkan bahwa Return On Investasi rata industri yang ditetapkan. Hasil <i>Return Dupont</i> tersebut menunjukkan bahwa perusahaan aktif yang menyebabkan perusahaan kurang
	4	Ine Mayasari Reka Nurul Aulia 2022	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Du Pont Sistem Pada Pt Wijaya Karya Beton JURNAL SALMAN (SOSIAL DAN MANAJEMEN) ISSN: 2775-023X Vol.2 No. 1 hal 25 - 38	● <i>Return On Investment</i> ● <i>Net Profit margin</i> ● <i>Total Asset Turnover</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>Return On Investment</i> kurang baik karena berada di bawah standar dan hasil penelitian <i>Total Asset Turn Over</i> dinilai karena masih di bawah standar industri yang berarti perusahaan tidak mampu mengelola hasil penelitian <i>Net Profit Margin</i> dinilai kurang karena meningkatnya penjualan tidak mampu
	5	Fahri Al Pasha, Muhammad Fauzan, Zainal Arifin 2023	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Dupont System Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2018 – 2022 JURNAL ANALISIS MANAJEMEN, 9(1), 8-23.(e-ISSN 2598-7364) ISSN : 2443-2446	● <i>Return On Investment</i> ● <i>Net Profit margin</i> ● <i>Total Asset Turnover</i>	Berdasarkan analisis kinerja keuangan PT 2022, dimana perusahaan tersebut tidak dapat dikarenakan hasil nilai <i>net profit margin</i> adanya fluktuasi. namun hal tersebut tidak sangat rendah.

2.3 Kerangka Pemikiran

Metode Du Pont System ini menghitung *Net Profit Margin* yang didapatkan

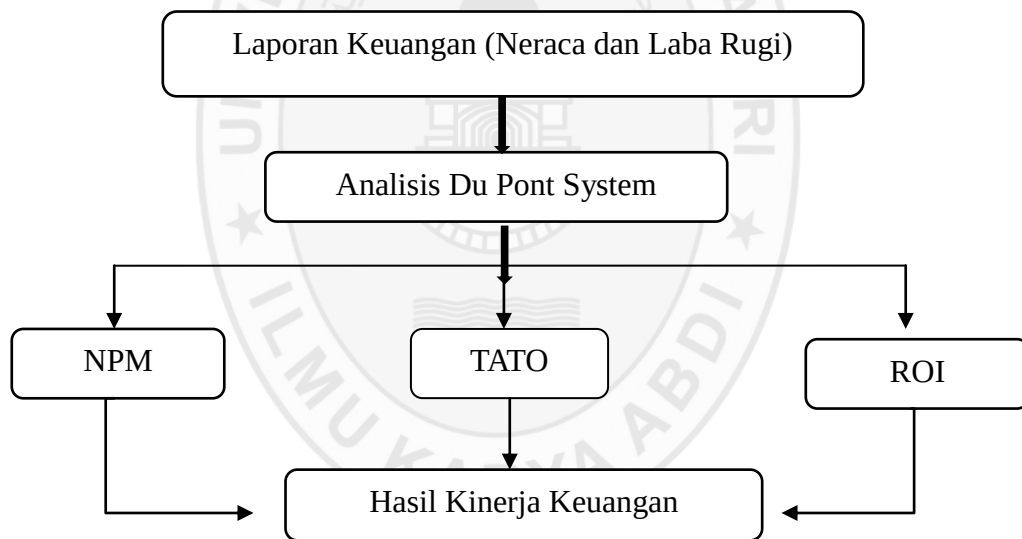
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dari hasil pembagian antara laba bersih dengan penjualan dan *Total Asset Turn Over* yang didapat dari hasil bagi antara penjualan dengan total aktiva perusahaan. Jika nilai NPM dan TATO telah didapat kemudian hasil keduanya dikalikan dan digunakan untuk menentukan *Return On Investment*. Nilai ROI ini memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik atau kondisi yang buruk. Analisis ini dilakukan terhadap laporan keuangan yang nantinya akan menuju pada penarikan kesimpulan mengenai keadaan kinerja keuangan perusahaan. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran

Sumber : Fahri Alfahsa , Muhammad Fauzan (2024)